

**PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN
PADA KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO. 262/HUK/2022
TERHADAP STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si)
Pada
Program Studi Magister Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

**AMELIA PRIHARTINI
NIM. 07012682327028**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN PADA
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO.
262/HUK/2022 TERHADAP STATUS KEMISKINAN
RUMAH TANGGA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN

Nama Mahasiswa : **AMELIA PRIHARTINI**

NIM : 07012682327028

Program Studi : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

Bidang Kajian Utama : KEBIJAKAN PUBLIK

Menyetujui,



Prof. Dr. Sriati, MS.
Pembimbing Pertama



Dr. Alamsyah, M.Si.
Pembimbing Kedua

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.
NIP. 19780512 200212 1 003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Tesis : PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN PADA
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO.
262/HUK/2022 TERHADAP STATUS
KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Nama Mahasiswa : Amelia Prihartini
NIM : 07012682327028
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik
Tanggal Ujian : 27 Desember 2024

NO.	NAMA DOSEN	TIM PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	Ketua	
2	Dr. Alamsyah S.IP., M.Si.	Sekretaris	
3	Prof. Dr. H. Entang Adhy Muhtar, M.S.	Anggota	
4	Dr. Muhammad Nur Budianto, MPA	Anggota	
5	Dr. Andries Leonardo, M.Si.	Anggota	
6	Dr. Raniasa Putra, SIP, M.Si	Anggota	



Palembang, Januari 2025
Menyetujui,
Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.
NIP. 19780512 200212 1 003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Prihartini
NIM : 07012682327028
Tempat / Tanggal lahir : Muara Enim, 05 Mei 1991
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik
Judul Tesis : PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN PADA
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO. 262/HUK/2022
TERHADAP STATUS KEMISKINAN RUMAH
TANGGA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2025
Yang Menyatakan,



Amelia Prihartini
NIM. 07012682327028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Prihartini
NIM : 07012682327028
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN
PADA KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO. 262/HUK/2022
TERHADAP STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : Januari 2025
Yang Menyatakan,



Amelia Prihartini
NIM. 07012682327028

ABSTRAK

PENGARUH KRITERIA FAKIR MISKIN PADA KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL NO. 262/HUK/2022 TERHADAP STATUS KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis, November 2024

Amelia Prihartini; dibimbing oleh Prof. Dr. Sriati, MS. dan Dr. Alamsyah, M.Si.

xxiv + 180 halaman, 25 tabel, 10 gambar, 6 lampiran

Kementerian Sosial Republik Indonesia telah menetapkan Keputusan Menteri Sosial (Kepmensos) No 262/Huk/2022 tentang kriteria fakir miskin yang digunakan sebagai dasar identifikasi awal kemiskinan untuk penerima bantuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kriteria fakir miskin pada Kepmensos tersebut terhadap kondisi rumah tangga miskin di Sumatera Selatan. Status kemiskinan rumah tangga ditentukan berdasarkan garis kemiskinan pada Maret tahun 2023 yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan data mikro Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, dengan jumlah sampel sebanyak 11.070 rumah tangga yang dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuh dari delapan kriteria fakir miskin memiliki pengaruh signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan, yaitu pengalaman kerawanan pangan, proporsi pengeluaran kebutuhan makan, pengeluaran untuk pakaian, jenis lantai dan dinding, kepemilikan jamban, dan sumber penerangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kriteria-kriteria tersebut relevan sebagai indikator status kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan. Namun, kriteria status bekerja kepala rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan, sehingga diperlukan perbaikan terhadap kriteria tersebut.

Kata kunci: kriteria fakir miskin, analisis multivariat, analisis kebijakan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF POVERTY CRITERIA IN THE MINISTER OF SOCIAL AFFAIRS DECREE NO. 262/HUK/2022 ON HOUSEHOLD POVERTY STATUS IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

A Scientific Paper in the Form of a Thesis, November 2024

Amelia Prihartini; supervised by Prof. Dr. Sriati, MS., and Dr. Alamsyah, M.Si.

xxiv + 180 pages, 25 tables, 10 figures, 6 appendices

The Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia issued Ministerial Decree No. 262/Huk/2022, outlining the criteria for identifying poverty. This study aims to analyze the relevance of these indigent criteria in the Ministerial Decree to the poverty conditions of households in South Sumatra Province. Poverty status determined by the March 2023 poverty line, as reported by the Central Bureau of Statistics (BPS). Using data from the March 2023 National Socioeconomic Survey (Susenas), a sample of 11,070 households was analyzed through univariate, bivariate, and multivariate approaches. The results indicate that seven out of the eight tested poverty criteria— food insecurity experience, proportion of food expenditure, clothing expenditure, type of flooring, type of walls, ownership of a latrine, and source of lighting—significantly influence household poverty status. These factors serve as relevant indicators for assessing household poverty in South Sumatra. However, the employment status of the household head did not significantly impact poverty status, suggesting a need for a reevaluation of this criterion. This study provides critical insights for refining poverty measurement criteria and informing poverty alleviation policies.

Keywords: poverty criteria, multivariate analysis, policy analysis.

RINGKASAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis, November 2024

Amelia Prihartini; dibimbing oleh Prof. Dr. Sriati, MS. dan Dr. Alamsyah, M.Si.

xxiv + 180 halaman, 25 tabel, 10 gambar, 6 lampiran

Penargetan kelompok miskin (*poverty targeting*) merupakan strategi penting untuk memastikan bantuan sosial tepat sasaran. Pemerintah menetapkan Keputusan Menteri Sosial No. 262/HUK/2022 tentang kriteria fakir miskin sebagai dasar identifikasi awal penerima bantuan sosial. Namun, keputusan akhir kelayakan penerima berada pada kewenangan Pemerintah Daerah, yang perlu memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik rumah tangga miskin di wilayahnya. Berdasarkan analisis data Susenas Maret 2023, sebanyak 90,27% rumah tangga di Sumatera Selatan memenuhi setidaknya satu dari delapan kriteria fakir miskin sebagaimana diatur dalam kebijakan tersebut. Terpenuhinya satu kriteria saja sudah cukup untuk memasukkan rumah tangga ke dalam kategori fakir miskin, yang dapat menimbulkan risiko kesalahan inklusi, yaitu rumah tangga tidak miskin menerima bantuan sosial. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana kriteria tersebut relevan dalam merepresentasikan kondisi rumah tangga miskin di Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kriteria fakir miskin pada Keputusan Menteri Sosial No. 262/HUK/2022 terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan untuk melihat kesesuaian kriteria tersebut dengan kondisi kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan. Pendekatan *problem structuring* dari William Dunn (2003) diterapkan untuk menganalisis pengaruh setiap kriteria secara mendalam, sedangkan teori Haughton dan Khandker (2009) digunakan untuk memahami pengaruh karakteristik rumah tangga terhadap kemiskinan. Data Susenas Maret 2023 digunakan dalam penelitian ini, dengan

sampel sebanyak 11.070 rumah tangga yang dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh dari delapan kriteria fakir miskin berpengaruh signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga. Kriteria tersebut mencakup pengalaman kerawanan pangan, proporsi pengeluaran makanan, pengeluaran untuk pakaian, jenis lantai dan dinding tempat tinggal, kepemilikan jamban, serta sumber penerangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kriteria-kriteria tersebut relevan digunakan sebagai kriteria fakir miskin di Provinsi Sumatera Selatan. Sebaliknya, kriteria status bekerja kepala rumah tangga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga, sehingga diperlukan perbaikan pada kriteria ini. Perbaikan tersebut perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas pekerjaan, seperti stabilitas pekerjaan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan, untuk lebih akurat mengidentifikasi rumah tangga yang bekerja tetapi tetap berada dalam kemiskinan. Selain itu, penting untuk memperhitungkan kontribusi pendapatan dari anggota rumah tangga lainnya serta sumber pendapatan non-kerja, seperti pensiunan atau remitansi, guna menghindari potensi kesalahan inklusi dalam penentuan status kemiskinan rumah tangga.

Penelitian ini memiliki kelemahan pada keterbatasan data terkait variabel jenis dinding tempat tinggal. Data Susenas tidak memisahkan dinding tembok berplester dan tidak berplester, sehingga analisis tidak dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Sosial Nomor 262/HUK/2022, yang secara spesifik membedakan kedua jenis dinding tersebut. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar Pemerintah sebaiknya memperbaiki kriteria status bekerja dengan mempertimbangkan apakah pekerjaan yang dimiliki kepala rumah tangga mampu mencukupi kebutuhan hidup layak. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan lebih banyak variabel sosial-ekonomi agar analisis lebih mendalam mengenai penyebab kemiskinan di Sumatera Selatan. Disarankan pula untuk memperkaya analisis dengan pendekatan kualitatif, serta menggunakan sumber data yang lebih rinci, khususnya data yang membedakan dinding berplester dan tidak berplester sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial No. 262/HUK/2022.

SUMMARY

A Scientific Paper in the Form of a Thesis, November 2024

Amelia Prihartini; supervised by Prof. Dr. Sriati, MS., and Dr. Alamsyah, M.Si.

xxiv + 180 pages, 25 tables, 10 figures, 6 appendices

Poverty targeting is a crucial strategy to ensure the effective distribution of social assistance. The government has issued Minister of Social Affairs Regulation No. 262/HUK/2022, which establishes criteria for identifying poor households eligible for social assistance. However, the final decision on recipient eligibility lies with local governments, which must have an in-depth understanding of poverty characteristics in their respective regions. Based on the analysis of the March 2023 Susenas data, 90,27% of households in South Sumatra meet at least one of the eight poverty criteria outlined in the policy. Meeting just one criterion is sufficient to categorize a household as poor, which poses the risk of inclusion errors, where non-poor households receive social assistance. This raises questions regarding the extent to which these criteria accurately represent the poverty conditions of households in South Sumatra.

This study aims to analyze the influence of the poverty criteria in Minister of Social Affairs Regulation No. 262/HUK/2022 on household poverty status in South Sumatra and assess the alignment of these criteria with actual poverty conditions. The problem structuring approach by William Dunn (2003) was employed to examine the impact of each criterion in-depth, while the theory of Haughton and Khandker (2009) was used to understand the influence of household characteristics on poverty. The study utilized the March 2023 Susenas data, involving a sample of 11,070 households, analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

The findings reveal that seven out of the eight poverty criteria significantly influence household poverty status. These criteria include food insecurity experience, the proportion of food expenditure, expenditure on clothing, the type of flooring and walls of the dwelling, access to sanitation, and the source of lighting. These findings indicate that these criteria are relevant for identifying poor households in South Sumatra. Conversely, the employment status of the household head does not significantly influence poverty status, indicating the need for improvements in this criterion. Such improvements should consider job quality, including job stability, job type, and income level, to more accurately identify households that remain poor despite being employed. Additionally, it is essential to account for income contributions from other household members and non-labor income sources, such as pensions or remittances, to avoid inclusion errors in poverty determination.

This study has limitations related to the data on housing wall types. The Susenas data do not distinguish between plastered and unplastered walls, rendering the analysis unable to fully meet the criteria outlined in Minister of Social Affairs Regulation No. 262/HUK/2022, which explicitly differentiates between these wall types. Based on the study's findings, it is recommended that the government revise the employment status criterion by considering whether the household head's job provides adequate income to meet basic needs. Future studies should incorporate more socio-economic variables to enable a deeper analysis of poverty causes in South Sumatra. Furthermore, it is suggested to enrich the analysis with qualitative approaches and more detailed data, particularly data that distinguish between plastered and unplastered walls, as specified in Minister of Social Affairs Regulation No. 262/HUK/2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian serta penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Kriteria Fakir Miskin Pada Keputusan Menteri Sosial No. 262/Huk/2022 Terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis juga memanjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang ajarannya menjadi pedoman hidup umat Muslim di seluruh dunia.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Sriati, MS., sebagai Pembimbing I, dan Dr. Alamsyah, M.Si., sebagai Pembimbing II, atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran hingga terselesaikannya tesis ini dengan baik. Dalam proses pelaksanaan pengerjaan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan berupa doa, motivasi, hingga dukungan secara materiil dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan tersebut. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sekaligus penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepala Pusbindiklatren Bappenas atas kesempatan dan beasiswa yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) Universitas Sriwijaya.
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Bapak Moh. Wahyu Yulianto, S.Si., S.ST., M.Si. yang telah memberikan izin tugas belajar kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. dan Koordinator Program Studi Magister Administrasi Publik Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si., atas segala bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama proses perkuliahan.

4. Dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat berguna untuk penyempurnaan tesis ini, serta Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Magister Administrasi Publik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat sejak awal perkuliahan hingga selesainya tesis ini.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Amin Jaya dan Ibu Rositah, terimakasih untuk semua doanya dan dukungannya selama menjalankan perkuliahan ini.
6. Suami tercinta Dodi Setiawan dan anak-anakku tersayang Muhammad Danish Alfarizi dan Haziq Faiz Alkalid terimakasih untuk semua doa, cinta dan dukungannya.
7. Seluruh teman seperjuangan MAP Bappenas Unsri 2023 yang selalu menemani dalam perjuangan menimba ilmu selama 18 bulan ini, khususnya mbak Yuanita, Lita, dan Deta.
8. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penulisan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar besarnya. Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dengan harapan agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber kebaikan bagi siapa saja yang memerlukannya.

Indralaya, Desember 2024



Amelia Prihartini

NIM. 07012682327028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Gunung Megang pada tanggal 5 Mei 1991 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Amin Jaya dan Ibu Rositah. Pendidikan formal dimulai di SD Negeri 7 Prabumulih, yang diselesaikan pada tahun 2003. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Prabumulih dan lulus pada tahun 2006, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 17 Palembang pada tahun 2008. Pada jenjang pendidikan tinggi, penulis menempuh Program Diploma 4 jurusan Komputasi Statistik di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan, penulis memulai karier sebagai Aparatur Sipil Negara di Badan Pusat Statistik (BPS) sejak November 2013 dengan penugasan awal di BPS Kota Prabumulih. Pada Juli 2018, penulis dipindahkan ke BPS Provinsi Sumatera Selatan pada Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik. Pada tahun 2023, penulis memperoleh beasiswa dari Pusbindiklatren Bappenas untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana pada Program Magister Administrasi Publik dengan peminatan Kebijakan Publik di Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“There is no might nor power except with Allah”

Terima kasih kepada diri sendiri atas segala usaha, kerja keras, kesabaran, keberanian, serta keteguhan untuk terus bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski tantangan datang silih berganti.

Penulis persembahkan Karya ini untuk yang selalu di hati:
Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa terbaik dan dukungan tanpa henti.

Suamiku Dodi Setiawan atas cinta, dukungan, dan kesabarannya yang selalu mengiringi hari-hariku.

Kedua anakku tersayang Muhammad Danish Alfarizi dan Haziq Faiz Alkhalid yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.

Serta seluruh keluarga dan sahabat tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang.

Semoga kita semua selalu diberkahi Allah SWT dengan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan. Amiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	20
2.2.1. Kebijakan Publik.....	20

2.2.2. Kemiskinan	23
2.2.3. Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan.....	31
2.2.4. Kebijakan penanggulangan kemiskinan di Indonesia.....	34
2.2.5. Penargetan Kelompok Miskin.....	39
2.3. Pengembangan Hipotesis	48
2.3.1. Relasi Status Bekerja Kepala Rumah Tangga dan Status Kemiskinan Rumah Tangga	48
2.3.2. Relasi Aspek Pangan dan Kemiskinan Rumah Tangga	50
2.3.3. Relasi Pengeluaran Pakaian dan Kemiskinan Rumah Tangga.....	53
2.3.4. Relasi Kondisi Perumahan dan Kemiskinan Rumah Tangga	54
2.3.5. Relasi Jumlah Anggota Rumah Tangga dengan Kemiskinan Rumah Tangga.....	58
2.3.6. Relasi Klasifikasi Desa/Kota dengan Kemiskinan Rumah Tangga	59
2.4. Kerangka Berpikir.....	61
2.5. Hipotesis.....	64
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	65
3.1. Desain Penelitian.....	65
3.2. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	66
3.3. Sumber Data.....	74
3.4. Unit Analisis	76
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.6. Teknik dan Tahapan Analisis Data	83
3.6.1. Analisis Univariat	83
3.6.2. Analisis Bivariat.....	84
3.6.3. Analisis Multivariat (Regresi Logistik Binomial)	84
3.7. Waktu Penelitian	89
BAB 4 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	90
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	90
4.2. Gambaran Umum Rumah Tangga Sampel	93

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	95
5.1 Hasil Penelitian	95
5.1.1. Karakteristik rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria fakir miskin.....	95
5.1.2. Pengaruh Kriteria Fakir Miskin terhadap status kemiskinan rumah tangga (Analisis Bivariat).....	98
5.1.3. Kesesuaian Kriteria Fakir Miskin dengan status kemiskinan rumah tangga (Regresi Logistik Binomial).....	107
5.2. Pembahasan.....	118
5.2.1. Pengaruh status bekerja KRT terhadap status kemiskinan rumah tangga	118
5.2.2. Pengaruh pengalaman kerawanan pangan terhadap status kemiskinan rumah tangga.....	124
5.2.3. Pengaruh proporsi pengeluaran kebutuhan makan terhadap status kemiskinan rumah tangga.....	126
5.2.4. Pengaruh pengeluaran untuk pakaian terhadap status kemiskinan rumah tangga	128
5.2.5. Pengaruh jenis lantai tempat tinggal terhadap status kemiskinan rumah tangga	130
5.2.6. Pengaruh jenis dinding tempat tinggal terhadap status kemiskinan rumah tangga	131
5.2.7. Pengaruh kepemilikan jamban terhadap status kemiskinan rumah tangga	133
5.2.8. Pengaruh sumber penerangan terhadap status kemiskinan rumah tangga	136
5.2.9. Pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga.....	137
5.2.10. Pengaruh klasifikasi daerah tempat tinggal (desa/kota) terhadap status kemiskinan rumah tangga	139
BAB 6 PENUTUP.....	141
6.1. Kesimpulan	141
6.2. Keterbatasan Penelitian.....	143
6.3. Saran.....	144
6.3.1. Saran Teoritis	144

6.3.2. Saran Praktis	145
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Rumah Tangga di Sumatera Selatan Berdasarkan Pemenuhan Kriteria Fakir Miskin	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2. Perbandingan Metode Penargetan.....	39
Tabel 2.3 Rincian Nilai/Skor Penetapan Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan.....	59
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian.....	66
Tabel 3.2 Pembentukan Variabel Penelitian Berdasarkan Kuesioner dan Kode Pertanyaan Susenas Maret 2023	78
Tabel 4.1 Data Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023.....	91
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2023	92
Tabel 4.3 Jumlah sampel rumah tangga Susenas Maret berdasarkan kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	94
Tabel 5.1. Karakteristik Rumah Tangga Sampel Berdasarkan Variabel Bebas....	96
Tabel 5.2 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan status bekerja KRT	99
Tabel 5.3 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan pengalaman kerawanan makan.....	99
Tabel 5.4. Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan proporsi pengeluaran kebutuhan makan	100
Tabel 5.5 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan pengeluaran pakaian	101
Tabel 5.6 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan jenis lantai.....	102

Tabel 5.7 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan jenis dinding tempat tinggal	103
Tabel 5.8 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan kepemilikan jamban.....	104
Tabel 5.9 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan sumber penerangan.....	104
Tabel 5.10 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga.....	105
Tabel 5.11 Hasil tabulasi silang antara status kemiskinan rumah tangga dan klasifikasi desa/kota.....	106
Tabel 5.12 Ringkasan Analisis Bivariat.....	107
Tabel 5.13 Taksiran Parameter β Logit Model.....	108
Tabel 5.14. Hasil Uji Goodness of Fit	109
Tabel 5.15. Uji Likelihood Ratio	110
Tabel 5.16 Hasil Uji Parsial	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan persentase kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2014-2023 (Maret).....	3
Gambar 2.1 Kedekatan prosedur analisis kebijakan dengan tahapan pembuatan kebijakan	22
Gambar 2.2. Sejarah DTKS	42
Gambar 2.3 Alur pendaftaran fakir miskin pada DTKS	45
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian.....	63
Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengumpulan Data	77
Gambar 5.1. Persentase rumah tangga di Sumatera Selatan berdasarkan status kemiskinan rumah tangga	96
Gambar 5.2. Efek Marginal Rata-rata Variabel terhadap Probabilitas Status Kemiskinan Rumah Tangga.....	114
Gambar 5.2. Persentase rumah tangga miskin berdasarkan status bekerja Kepala Rumah Tangga.....	120
Gambar 5.3 Persentase rumah tangga miskin berdasarkan status bekerja Kepala Rumah Tangga	121
Gambar 5.4 Persentase Rumah Tangga Tidak Miskin dengan Kepala Rumah Tangga Tidak Bekerja Berdasarkan Sumber Pembiayaan.....	123

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1. GKM_{jp}	30
Persamaan 2.2. HK_{jp}	30
Persamaan 2.3 $GNKM_{jp}$	30
Persamaan 2.4. GK_{jp}	31
Persamaan 2.5. Persentase PM_{p}	31
Persamaan 3.1. Distribusi frekuensi.....	83
Persamaan 3.2. Chi square	84
Persamaan 3.3. Estimator parameter	85
Persamaan 3.4. Logaritma likelihood	86
Persamaan 3.5. Persamaan likelihood 1	86
Persamaan 3.6. Persamaan likelihood 2.....	86
Persamaan 3.7. Model regresi logistik	86
Persamaan 3.8. <i>Odds ratio</i>	89
Persamaan 5.1. Hasil model logit.....	108

DAFTAR SINGKATAN

Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BDT	: Basis Data Terpadu
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
DTKS	: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
FKP	: Forum Konsultasi Publik
GK	: Garis Kemiskinan
GKM	: Garis Kemiskinan Makanan
GKNM	: Garis Kemiskinan Non Makanan
Keppensos	: Keputusan Menteri Sosial
KRT	: Kepala Rumah Tangga
RT	: Rumah Tangga
P0	: Persentase Penduduk Miskin
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBDT	: Pemutakhiran Basis Data Terpadu
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
Perpres	: Peraturan Presiden
PKH	: Program Keluarga Harapan
PIP	: program Indonesia Pintar
PSE	: Pendataan Sosial Ekonomi
SDGs	: Sustainable Development Goals
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
TKPK	: Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
PMT	: Proxy Means Test
UU	: Undang-Undang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan pada dasarnya adalah ketidakmampuan untuk memenuhi suatu standar hidup tertentu. Di negara-negara berkembang, pengukuran kemiskinan umumnya menggunakan pendekatan kemiskinan absolut, yakni dengan membandingkan pendapatan atau pengeluaran rumah tangga terhadap garis kemiskinan (TNP2K, 2020). Di Indonesia, pendekatan ini diadopsi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk menghitung angka kemiskinan nasional yang menjadi dasar kebijakan penanggulangan kemiskinan (TNP2K, 2020).

Frederickson dalam Yumarni (2005) menegaskan bahwa kemiskinan adalah tantangan besar yang harus diatasi melalui kebijakan publik yang efektif. Intervensi pemerintah dalam bentuk kebijakan perlu dilakukan untuk mengatasi kemiskinan (Hermawati et al., 2015). Dalam konteks global, “Tanpa Kemiskinan” menjadi tujuan pertama *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Sejalan dengan itu, Pemerintah Indonesia menargetkan angka kemiskinan 6-7% pada tahun 2024 (Bappenas, 2020). Namun, hingga kondisi Maret 2023, persentase penduduk miskin di Indonesia masih jauh dari target pemerintah, yaitu masih di angka 9,36 persen (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023).

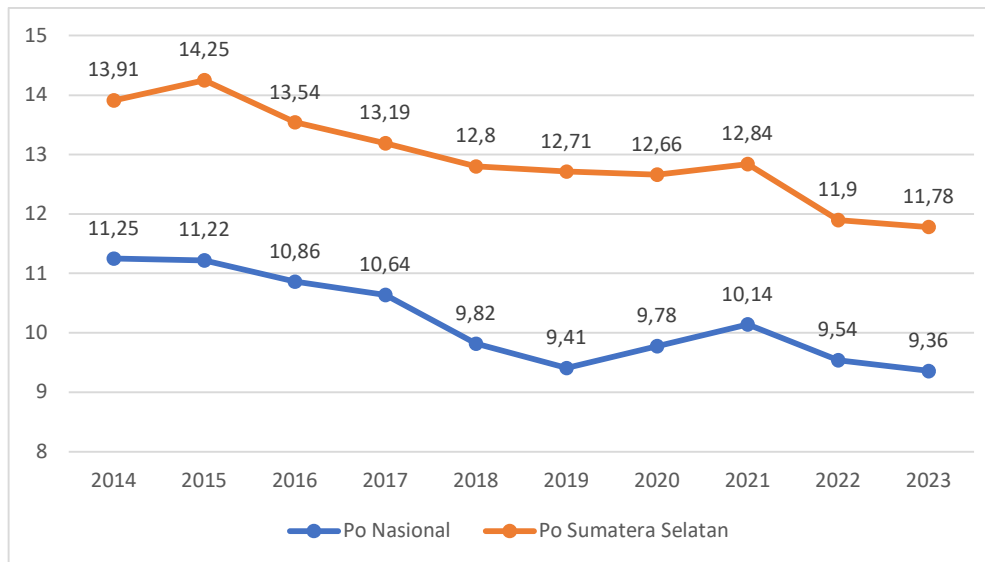
Dalam upaya memastikan kebijakan penanggulangan kemiskinan berjalan efektif, penargetan kelompok miskin (*poverty targeting*) menjadi langkah strategis yang krusial (Weiss, 2005). Strategi ini memungkinkan bantuan sosial diarahkan secara tepat kepada rumah tangga yang berada di bawah garis kemiskinan nasional, sehingga manfaatnya dapat dioptimalkan (World Bank, 2012). Penargetan yang baik tidak hanya mampu mengurangi kemiskinan secara signifikan (Muller, 2017; Yu et al., 2023), tetapi juga memastikan alokasi sumber daya yang efisien dan efektif (Zhao et al., 2022). Di Indonesia, pentingnya penargetan semakin disadari setelah krisis moneter, ketika pemerintah mulai mengalihkan fokus dari

pertumbuhan ekonomi umum ke program-program yang secara khusus menysasar kelompok miskin (Widiyanto, 2012).

Dalam upaya penanganan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin. Undang-Undang tersebut memberikan kewenangan kepada Kementerian Sosial untuk menetapkan kriteria fakir miskin sebagai dasar identifikasi kelompok miskin. Pada tahun 2022, Kementerian Sosial menetapkan kriteria tersebut melalui Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 262/HUK/2022, yang digunakan sebagai deteksi awal kondisi kemiskinan untuk mengusulkan penerima bantuan sosial (Kementerian Sosial, 2022). Proses validasi dan verifikasi selanjutnya dilakukan guna memastikan bahwa individu atau keluarga yang diusulkan sesuai dengan kriteria kemiskinan dan layak menerima bantuan. Keputusan akhir mengenai kelayakan penerima bantuan sosial berada pada kewenangan Pemerintah Daerah, yang diharapkan memiliki pemahaman mendalam terkait karakteristik kemiskinan rumah tangga di wilayahnya (Republik Indonesia, 2011). Pemahaman ini sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan sosial tidak hanya didasarkan pada kriteria umum, tetapi juga mencerminkan kondisi nyata dan kebutuhan spesifik masyarakat setempat.

Berdasarkan Kepmensos 262/Huk/2022, pada diktum ketiga dijelaskan bahwa seseorang dikategorikan sebagai fakir miskin jika tidak memiliki tempat berteduh. Selanjutnya, pada diktum keempat, seseorang yang memiliki tempat berteduh atau tinggal sehari-hari dapat dilakukan deteksi lanjutan dengan delapan kriteria berikut: "tidak memiliki pekerjaan sebagai kepala keluarga atau pengurus kepala keluarga; pernah mengalami kekhawatiran akan tidak makan, atau pernah benar-benar tidak makan dalam setahun terakhir; pengeluaran kebutuhan makan melebihi setengah dari total pengeluaran rumah tangga; tidak ada pengeluaran untuk pakaian dalam satu tahun terakhir; tempat tinggal sebagian besar memiliki lantai berupa tanah atau plesteran; dinding tempat tinggal terbuat dari bahan seperti bambu, kawat, papan kayu, terpal, kardus, tembok tanpa plester, rumbia, atau seng; tidak memiliki jamban pribadi atau menggunakan jamban komunitas; dan sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 volt ampere atau bukan listrik"

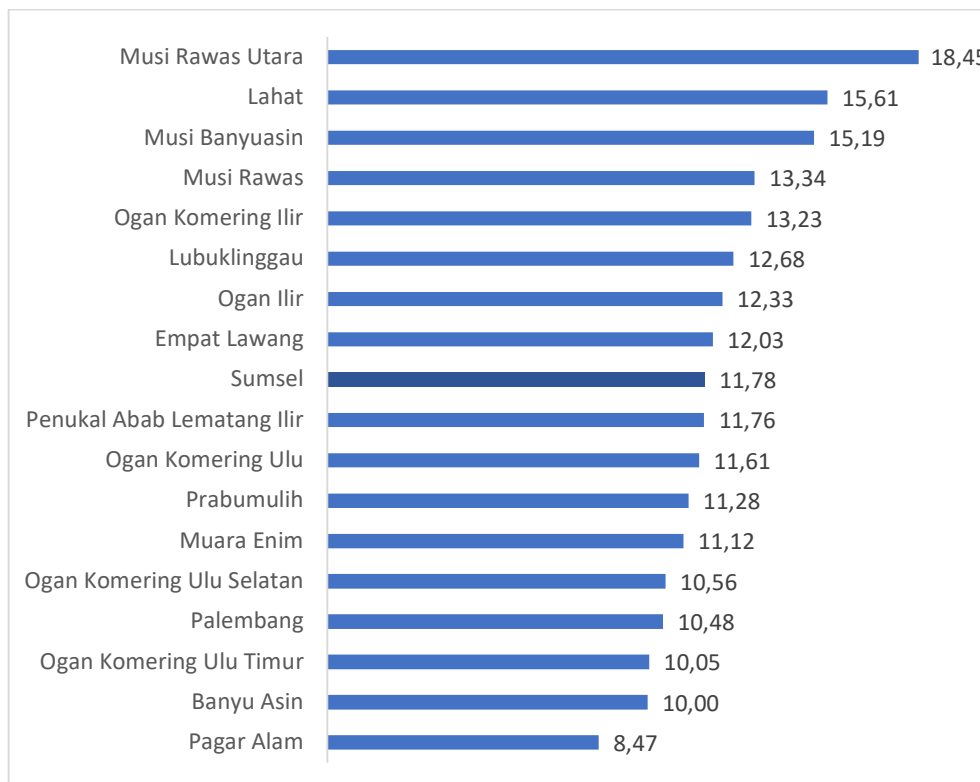
(Kementerian Sosial, 2022). Memenuhi salah satu dari kriteria tersebut sudah cukup untuk dikategorikan sebagai fakir miskin (Bappeda Kabupaten Gianyar, 2023).



Gambar 1.1 Perbandingan persentase kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2014-2023 (Maret)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selama satu dekade terakhir, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan persentase penduduk miskin yang selalu di atas angka kemiskinan nasional (Gambar 1.1). Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di Sumatera Selatan mencapai 11,78% yang menjadikannya sebagai provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi kesepuluh di Indonesia. Ketimpangan antarwilayah juga menjadi perhatian, dengan Kabupaten Musi Rawas Utara mencatat tingkat kemiskinan tertinggi sebesar 18,26%, sedangkan Kota Pagaralam memiliki tingkat terendah sebesar 8,80%. Ketergantungan pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama bagi 32,93% penduduk miskin semakin memperburuk kerentanan terhadap fluktuasi ekonomi. Kondisi ini menekankan perlunya kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih efektif dan tepat sasaran untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sumatera Selatan.

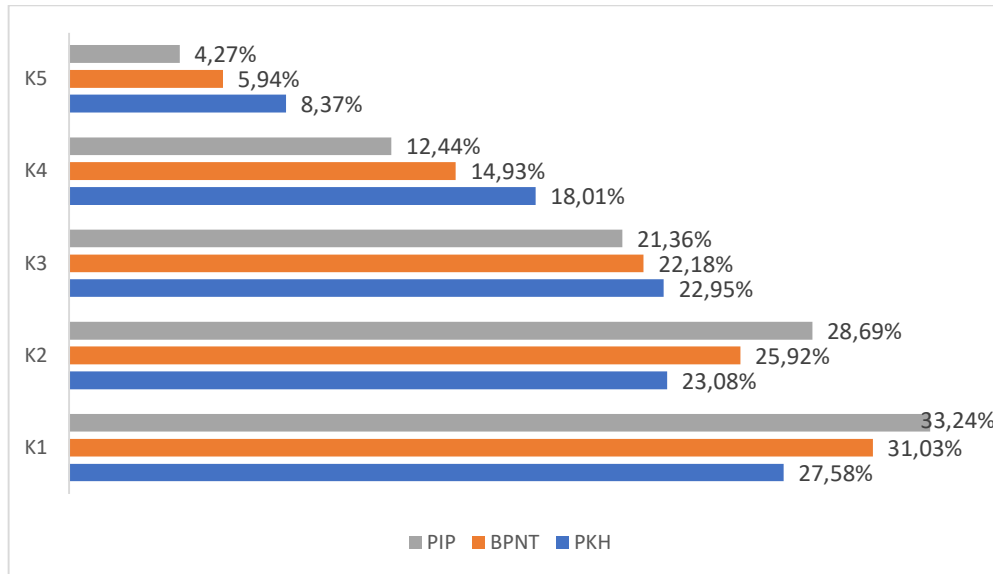


Gambar 1.2 Persentase Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, kondisi Maret Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Bappenas (2022) menyebutkan bahwa akurasi penargetan menjadi tantangan utama dalam program penanggulangan kemiskinan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan. Data Susenas Maret 2023 (Gambar 1.3) menunjukkan bahwa meskipun mayoritas penerima bantuan sosial seperti PKH (33,24%), BPNT (31,03%), dan PIP (27,58%) berasal dari kuintil pengeluaran terbawah (K1), masih terdapat penerima dari kuintil atas (K4 dan K5). Hal ini menunjukkan ketidaktepatan distribusi bantuan sosial, yang mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap penargetan kelompok miskin untuk memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh rumah tangga yang membutuhkan. Kuintil pengeluaran merupakan pembagian rumah tangga ke dalam lima kelompok berdasarkan tingkat pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan. Kelompok ini digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan rumah tangga, dengan kuintil satu (K1) mencakup rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan paling

rendah, sedangkan kuintil lima (K5) mencakup rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan paling tinggi.



Gambar 1.3 Persentase Rumah Tangga Penerima PKH, PIP, BPNT Menurut Kuintil Pengeluaran per Kapita/Bulan, di Sumatera Selatan Tahun 2023

Sumber: Susenas Maret tahun 2023, diolah

Berdasarkan data Susenas Maret 2023, 90,27% rumah tangga di Sumatera Selatan memenuhi setidaknya satu kriteria fakir miskin sebagaimana diatur dalam diktum empat Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 262/HUK/2022. Tingginya persentase ini menunjukkan cakupan kriteria yang sangat luas, berpotensi menimbulkan kesalahan inklusi, yaitu rumah tangga yang tidak miskin tetapi memenuhi kriteria untuk menerima bantuan sosial. Dalam studi pendahuluan ini, peneliti menyesuaikan kriteria fakir miskin pada data Susenas Maret 2023, khususnya terkait jenis dinding rumah. Kriteria fakir miskin memasukkan rumah tangga dengan dinding tembok tidak diplester sebagai fakir miskin, sedangkan data Susenas tidak membedakan antara tembok diplester dan tidak diplester. Oleh karena itu, rumah tangga dengan tembok tidak diplester dikategorikan sebagai bukan fakir miskin dalam analisis ini. Menurut Anwar Sitepu (2012), dalam studi pendahuluan untuk perumusan kriteria fakir miskin, fakir miskin identik dengan kemiskinan absolut BPS, yakni kondisi di mana kebutuhan dasar seseorang tidak terpenuhi dengan layak. Ketidaktepatan kriteria ini dapat mengurangi efektivitas kebijakan

bantuan sosial (Leite, 2014). Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengevaluasi kesesuaian kriteria fakir miskin dengan kondisi rumah tangga miskin di Sumatera Selatan guna memastikan kebijakan bantuan sosial lebih tepat sasaran dan efektif.

Tabel 1.1 Distribusi Rumah Tangga di Sumatera Selatan Berdasarkan Pemenuhan Kriteria Fakir Miskin

No	Pemenuhan Kriteria Fakir Miskin	Persentase rumah tangga
1	Memenuhi setidaknya satu kriteria	90,27
2	Tidak memenuhi kriteria	9,73
Total		100,00

Sumber: Data Susenas Maret 2023, diolah

Penelitian terkait karakteristik rumah tangga miskin telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar hanya menggunakan variabel tertentu dari kriteria fakir miskin tanpa mencakup keseluruhan kriteria yang ditetapkan. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang beragam, tergantung pada konteks wilayah dan karakteristik rumah tangga yang diteliti. Berdasarkan eksplorasi literatur, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis karakteristik kemiskinan rumah tangga berdasarkan kriteria fakir miskin sebagaimana diatur dalam Kepmensos 262/HUK/2022, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik kemiskinan berbeda-beda di setiap daerah. Misalnya, Sukma Direja (2021) menemukan bahwa status bekerja kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Banten, sementara Parlak (2022) menegaskan bahwa bekerja saja tidak cukup untuk mengentaskan kemiskinan. Hal serupa ditemukan pada pengaruh kondisi perumahan, di mana Anggraeni (2016) di Kabupaten Bandung tidak menemukan pengaruh signifikan, tetapi Muhammad Ridho (2017) di Kota Padangsidimpuan menunjukkan sebaliknya. Temuan-temuan ini mengindikasikan perlunya analisis kontekstual yang mempertimbangkan karakteristik unik setiap wilayah, termasuk di Sumatera Selatan.

Menurut Dunn (2003), analisis kebijakan seharusnya menghasilkan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah kebijakan, bukan hanya mempertahankan

keputusan birokrasi yang ada. Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka penelitian ini akan menganalisis pengaruh kriteria fakir miskin dalam Kepmensos 262/HUK/2022 (diktum 4) terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan untuk melihat kesesuaian antara kriteria fakir miskin dengan kondisi rumah tangga miskin di Sumatera Selatan. Penelitian ini memiliki keunikan karena secara khusus mengintegrasikan seluruh kriteria fakir miskin dalam Kepmensos 262/HUK/2022 ke dalam analisis empiris berbasis data mikro Susenas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu atau beberapa kriteria fakir miskin tanpa mencakup keseluruhan kriteria sebagaimana diatur dalam kebijakan tersebut. Dengan pendekatan ini, temuan penelitian diharapkan dapat memberikan dasar yang lebih kuat bagi kebijakan bantuan sosial yang tepat sasaran dan efektif di Sumatera Selatan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria fakir miskin pada Kepmensos 262/HUK/2022 diktum empat?
2. Bagaimana pengaruh masing-masing kriteria fakir miskin pada Kepmensos 262/HUK/2022 diktum empat terhadap status kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana kesesuaian kriteria fakir miskin pada Kepmensos 262/HUK/2022 diktum empat dengan kondisi kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Sosial Nomor 262/HUK/2022. Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis karakteristik rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria fakir miskin pada Kepemensos 262/HUK/2022 diktum empat?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh masing-masing kriteria fakir miskin pada Kepemensos 262/HUK/2022 diktum empat terhadap status kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Mengetahui kesesuaian kriteria fakir miskin pada Kepemensos 262/HUK/2022 diktum empat dengan kondisi kemiskinan rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur kebijakan publik, khususnya dalam analisis kebijakan penanggulangan kemiskinan dengan menghadirkan bukti empiris mengenai pengaruh kriteria fakir miskin terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan, serta dapat menjadi acuan bagi studi kebijakan publik terkait kemiskinan dan mendukung pengembangan hipotesis baru terkait kriteria kemiskinan.
2. Manfaat Praktis, dapat memberikan informasi dan gambaran faktual terkait pengaruh kriteria fakir miskin pada Keputusan Menteri Sosial Nomor 262/HUK/2022 terhadap status kemiskinan rumah tangga di Sumatera Selatan. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan efektivitas kriteria fakir miskin, sehingga program bantuan sosial dapat lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilar-pinto, S. L., Quispe-mamani, J. C., Asunci, D., Ulloa-gallardo, N. J., Madueño-portilla, R., Fabiola, M., Mamani-flores, A., Cutipa-quilca, B. E., & Nancy, R. (2023). *Public Services in the Household and Their Effect on Poverty , Analysis for the Peruvian Case , 2021.* <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/socsci12060328>
- Aisyiyah Mirrahma, A., Aziza Septiani, M., & Panorama, M. (2023). Poverty Level Determination Analysis: Case Study of South Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 1(1), 2503–1872.
- Ajemu, K. F., Desta, A. A., Berhe, A. A., Woldegebriel, A. G., & Bezabih, N. M. (2020). Latrine Ownership and Its Determinants in Rural Villages of Tigray, Northern Ethiopia: Community-Based Cross-Sectional Study. *Journal of Environmental and Public Health*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/2123652>
- Akello, M. C., & Mwesigwa, D. (2023). Household Size and Household Food Security in Ngetta Ward, Lira City, Northern Uganda International Journal of Developing Country Studies ISSN. *International Journal of Developing Country Studies*, 5(1), 88–109. www.carijournals.org
- Alemu, F., Kumie, A., Medhin, G., & Gasana, J. (2018). The role of psychological factors in predicting latrine ownership and consistent latrine use in rural Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5143-0>
- Anderson, J. E. (2015). *Public Policymaking : An Introduction*. MC GRAW HILL.
- Andria, S., Hamzah, A., & Nasir, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Relatif Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala: Volume 2, No. 4, November 2014*, 2(4), 11–27.
- Anggraeni, A. D. (2016). Profil Rumah Tangga Miskin Dan Faktor Determinan Kemiskinan Di Kabupaten Bogor (Studi Kasus Desa Jogjogan, Cisarua, Bogor). *JABE: Journal Of Accounting And Business Education*, 2(3), 1–12.
- Astuti, E. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga (Kasus di Kabupaten Semarang). *Economics Development Analysis Journal* 7 (2) (2018) *Economics*, 7(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2023* (Vol. 2). Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. In *Badan Pusat statistik* (Issue 57). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>
- Ballard, T., Kepple, A., & Cafiero, C. (2013). The food insecurity experience scale: development of a global standard for monitoring hunger worldwide. *Technical Paper, October*, 1–16. http://www.fao.org/economic/ess/ess-fs/voices/en/%0Ahttp://www.fao.org/fileadmin/templates/ess/voh/FIES_Technical_Paper_v1.1.pdf
- Bank, W. (2012). *Targeting Poor and Vulnerable Household in Indonesia*.
- Bappeda Kabupaten Gianyar. (2023). *Sosialisasi Keputusan Menteri Nomor 262/HUK/2022*. <https://www.youtube.com/watch?v=leovJko8AYI>
- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *FGD Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan di Sumsel (PKK)*. <http://bappeda.sumselprov.go.id/berita/915/fgd-strategi-percepatan-pengentasan-kemiskinan-di-sumsel-pkk>
- Bappenas. (2007). Pemantauan dan evaluasi program-program penanggulangan kemiskinan. *Kumpulan Bahan Latihan*, 1–242.
- Bappenas. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Bappenas. (2022). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2021*.
- Bastiana, B., Najamuddin, N., & Rasyid, R. (2019). Analisis karakteristik rumah tangga miskin di wilayah pusat Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 1(1).
- Biran, A., Jenkins, M. W., Dabruse, P., & Bhagwat, I. (2011). Patterns and determinants of communal latrine usage in urban poverty pockets in Bhopal, India. *Tropical Medicine and International Health*, 16(7), 854–862. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2011.02764.x>
- BPS. (2020). *Regulation of The Head of Statistics Indonesia Number 120 of 2020 Concerning Classification Of Urban and Rural Villages in Indonesia*.
- BPS. (2023a). *Konsep dan Definisi Susenas Maret 2023*.

- BPS. (2023b). *Pedoman Pencacah Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023*. BPS.
- BPS. (2023c). Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia. *Badan Pusat Statistik*, 2023, 1–90. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/60138aa2d7b9b78802991240/penghitungan-dan-analisis-kemiskinan-makro-di-indonesia-tahun-2019.html>
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Sumatera Selatan dalam Angka 2024. *2024 Dalam Angka*, 42, 2024.
- BPS Provinsi Sumsel. (2023). Profil Kemiskinan di Sumatera Selatan Maret 2023. *Badan Pusat Statistik*, 57, 1–8. <https://sumsel.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/763/persentase-penduduk-miskin-provinsi-sumatera-selatan-pada-maret-2023-turun-menjadi-11-78-persen.html>
- Busienei, P. J., Ogendi, G. M., & Mokua, M. A. (2019). Latrine Structure, Design, and Conditions, and the Practice of Open Defecation in Lodwar Town, Turkana County, Kenya: A Quantitative Methods Research. *Environmental Health Insights*, 13. <https://doi.org/10.1177/1178630219887960>
- Cairncross, A., & Kindleberger, C. P. (1991). Economic Laws and Economic History. *The Economic History Review*, 44(1), 213. <https://doi.org/10.2307/2597532>
- Chambers, R. (2006). What is Poverty? Who asks? Who answers? *International Poverty Centre Poverty In Focus*, December.
- Chaudhry, I. S., Saeed ur Rahman, & farooq, F. (2019). Employment's Impact on Household Poverty: Empirical Evidence from Multan District. *Global Social Sciences Review*, IV(II), 67–72. [https://doi.org/10.31703/gssr.2019\(iv-ii\).09](https://doi.org/10.31703/gssr.2019(iv-ii).09)
- Çiçek, Z., & Demirgil, H. (2021). *Determination of Poverty Indicators Using Roc Curves in Turkey* (pp. 1–24). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-4706-9.ch001>
- cpps ugm. (2018). *Poverty Alleviation from Time to Time*. <https://cpps.ugm.ac.id/poverty-alleviation-from-time-to-time/>
- Darsana, I. N., Mahayana, I. M. B., & Patra, I. M. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 124–133. [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/V4N2/I Nengah Darsana1, I Made Bulda Mahayana2, I Made Patra3.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/V4N2/I%20Nengah%20Darsana1,%20I%20Made%20Bulda%20Mahayana2,%20I%20Made%20Patra3.pdf)
- David W. Hosmer, J. (2013). *Applied Logistic Regression*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

- Direja, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Kepala Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.475>
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University.
- Edem, O. E., & Ogaboh Agba. (2020). Centrifugal Cause of Household Poverty in Nigeria. *FWU Journal of Social Sciences*, 14(4), 43–56. <https://doi.org/10.51709/FW12724>
- F O Ogwumike, & M K Akinnibosun. (2013). Determinants of poverty among farming households in Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(2), 365–373.
- Faharuddin, & Endrawati, D. (2022). Determinants of working poverty in Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 24(3), 230–246. <https://doi.org/10.1108/JED-09-2021-0151>
- Faturochman, & Molo, M. (1994). *Karakteristik rumah tangga miskin di daerah istimewa yogyakarta I*. 5(1), 1–28.
- Faujan, L. O., & Agustina, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Status Kemiskinan Ekstrem Rumah Tangga di Provinsi Maluku Tahun 2021. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), 343–352. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1639>
- Filandri, M., Pasqua, S., & Struffolino, E. (2020). Being Working Poor or Feeling Working Poor? The Role of Work Intensity and Job Stability for Subjective Poverty. *Social Indicators Research*, 147(3), 781–803. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02174-0>
- Geda, D. F. (2023). Determinants of household poverty in Arsi Nagelle town, West Arsi Zone, Ethiopia. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 07(05), 1–12. <https://doi.org/10.55041/ijrsrem22211>
- Gomes, D. B. P., Iachan, F. S., & Santos, C. (2020). Labor earnings dynamics in a developing economy with a large informal sector. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 113, 103854. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2020.103854>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometric*. Gary Burke.
- Halim, R. E., Wahyudi, I., & Prasetyo, M. B. (2015). Pattern of consumption budget allocation by the poor families. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(1), 47. <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.381>
- Handalani, R. T. (2019). Determinan Kemiskinan Daerah Provinsi Di Indonesia :

Tinjauan Kebijakan Publik Determinant Of Poverty In Indonesian ' S Province : *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 15 No. 1, 59-80, April 2019, 15(1), 59–80.

Harahap, M. R. A. (2017). *Analisis Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga di Kota Padangsidimpuan*. Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/920>

Hardiani, B. S. (2014). *Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Sarolangun*. 2(1).

Haryanto, T., Erlando, A., & Rositawati, V. (2020). Determinan Kemiskinan Rumah Tangga di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, volume 9 N, 89–105.

Hasibuan Safina, L., & Lestari, R. (2018). Analisis Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomikawan*, 24(2), 661–670.

Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). Handbook on Poverty and Inequality. In *The World Bank* (Vol. 01).

Hermawati, I., Kissumi Diyanayati, Rusmiyati, C., Winarno, E. H. S. A. E., & Cahyono, S. A. T. (2015). Pengkajian Konsep dan Indikator Kemiskinan. In *Journal of Business Research* (Vol. 11, Issue 1). Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/79090>

Hidayat, R., & Amar, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Provinsi Sumatera Barat. *Kajian Ekonomi Dan Pembangunan: Volume 2, Nomor 4, Desember 2020, Hal 25-30*, 2(December), 25–30.

Hussain, A., Amjad Bilal, M., Saba, N., Ilyas, S., & Hussain Khan, I. (2023). Household Poverty and Gender Inequality in Education: A Case Study of District Layyah (Pakistan). *Journal of Asian Development Studies*, 12(4), 1134–1145. <https://doi.org/10.62345/jads.2023.12.4.91>

Hutahaean, Y. M., & Sitorus, J. R. H. (2021). *Analisis Data Susenas 2021 (Factors Affecting Working Household Poverty in Java Island: Analysis of Susenas. 2021*, 1165–1176.

Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>

Kadji, Y. (2012). Teoritisnya, Kemiskinan Dan Konsep. *Fakultas Ekonomi Dan*

- Bisnis* *UNG*, 1–7.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/59240220/Kemiskinan-dan-Konsep-Teoritisnya20190513-87901-aw3t4l-libre.pdf?1557796936=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKEMISKINAN_DAN_KONSEP_TEORITISNYA_Oleh_Y.pdf&Expires=1717625772&Signature=QYf-7ZB
- Kemensos. (2020). *Sejarah Asal Usul Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*.
<https://pusdatin.kemensos.go.id/sejarah-data-terpadu-kesejahteraan-sosial-dtk>
- Kemensos. (2024). *Frequently Asked Questions*.
<https://pusdatin.kemensos.go.id/faq?q=%2Ffaq&page=3>
- Kementerian Sosial. (2022). *Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 262/Huk/2022 Tentang Kriteria Fakir Miskin* (Issue 8.5.2017).
- Khan, I., Hasan, H., & Rehman, H. A. (2024). Unveiling the Dynamics of Household Poverty: Empirical Insights from a Developing Country. *Journal of Poverty*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/10875549.2024.2338168>
- Kola Samuel Gomina, Oshuwa Emily Gomina, Linda Egbubine, Chinonyerem Anyanaso, Adebusuyi Samuel Ilesanmi, & Gift Maureen Obunukwu. (2024). Analyzing the intersection between food security and poverty status among households. *World Journal of Advanced Engineering Technology and Sciences*, 12(2), 307–317. <https://doi.org/10.30574/wjaets.2024.12.2.0296>
- Kominfo. (2011). Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II. In *Kemkominfo*.
- Larbi Cherif, H., Badreddine, A., & Sabri, A. (2024). Determinants of Household Poverty: Identification Using Logistic Regression. *SocioEconomic Challenges*, 8(1), 78–89. [https://doi.org/10.61093/sec.8\(1\).78-89.2024](https://doi.org/10.61093/sec.8(1).78-89.2024)
- Lee, M.-Y. (2006). Changes in the Clothing Expenditure Patterns of Korean Households. *Hum. Ecol. Res*, 44(6), 163–174. <http://her.re.kr/journal/view.php?number=2681>
- Leite, P. (2014). Effective Targeting for the Poor and Vulnerable. *World Bank, Technical*(June).
- Lopez, V. K., West, B. T., Clarke, P. J., Quentin, E., & Eisenberg, J. N. S. (2019). Latent variable modeling to develop a robust proxy for sensitive behaviors: Application to latrine use behavior and its association with sanitation access in a middle-income country. *BMC Public Health*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6373-x>
- Maipita, I. (2014). Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan. *Jakarta*:

UPP STIM YKPN, 259.

- Majumder, S., & Biswas, S. C. (2018). Health and Socio-economic Implications of Poverty in Bangladesh. *European Scientific Journal, ESJ*, 14(29), 301. <https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n29p301>
- Maslow, A. H. (2009). *Classics in the History of Psychology*. Choice Reviews Online. <https://doi.org/10.5860/choice.47-0570>
- Mehrotra, S. (2009). The Impact of the Economic Crisis on the Informal Sector and Poverty East Asia. *Global Social Policy, 9(Suppl)*,.
- Mohd Ali, A. F., Binti Marican, N. D., & Binti Muhammad, N. H. (2022). Expenditure Patterns Among Poor Households (Zakat Recipients): A Case In Kelantan, Malaysia. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 3(2), 35–60. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol3no2.113>
- Mondal, D. (2022). Access to Latrine Facilities and Associated Factors in India: An Empirical and Spatial Analysis. *Indian Journal of Human Development*, 16(3), 528–547. <https://doi.org/10.1177/09737030221141248>
- Muller, P. (2017). *Poverty in Europe: Sociodemographics, Portfolios and Consumption of Wealth Poor Households*. Poverty & Public Policy (Wiley).
- Mulusew, A. (2023). *Determinants of Household Poverty: Analysis of Multidimensional Aspect in Rural and Urban Areas in Amhara Regional State , Ethiopia*. 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3212206/v1>
- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Nanyim, JonathanAbdul-ManafMutaruAbdul Rahaman Issahaku, A. A. W. (2022). Socio-Cultural and Economic Determinants of Latrine Ownership and Utilisation Bole District of Ghana. *Research Squar*.
- Nbendah, P., Wafo, G. V. D., Kengne, E. S., Nzouebet, W. A. L., Wanda, C., Ayo, A., Fouedjio, A., Noutajie, J. P. F., Paul, A. A., Ngoukwa, G., Wafo, A. J. K., Temegne, C. N., & Bell, J. M. (2020). Access and Use of Latrines for Everyone? The Case of the Far North Region (Cameroon). *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 14(4), 61–73. <https://doi.org/10.9734/ajarr/2020/v14i430343>
- Neway, M. M., & Massresha, S. E. (2022). The determinants of household poverty: the case of berehet woreda, amhara regional state, Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2156090>

- Nicoletti, C., Lestikow, G., Veasna, T., May, A., Macaranas, R., Hudner, D., & Harper, J. (2022). Increasing latrine sales among poor households in rural Cambodia using targeted subsidies: a randomized control trial. *Journal of Water Sanitation and Hygiene for Development*, 12(11), 782–791. <https://doi.org/10.2166/washdev.2022.184>
- Niemietz, K. (2011). *A New Understanding of Poverty*. The Institute of Economic Affairs.
- Ningsih, S. (2018). Analisis Potensi Penyebab Rumah Tangga Miskin Jawa Tengah. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 10(2), 25. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v10i2.127>
- Nopriansyah, Junaidi, E. U. (2015). *Determinan Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Jambi Nopriansyah*. 3, 119–128.
- Nosier, S. (2022). Household Poverty in Egypt : Poverty Profile , Econometric Modeling and Policy Simulations. *Economis at Your Fingertips*, April 2021. <https://doi.org/10.31235/osf.io/d8spt>
- Nugroho, R. (2014). *Metode Penelitian Kebijakan*. Pustaka Belajar.
- Parlak, Z., & AK, Y. (2022). Çalışan Yoksulluğu: Ab VeTürkiye’De DuruAnalizi. *Akademik Yaklaşımlar Dergisi*, 13(1), 117–143. <https://doi.org/10.54688/ayd.1104064>
- Permatasari, V. S., & Yuliana, L. (2021). Penerapan Regresi Logistik Biner pada Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Bali Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 497–506. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.943>
- Pratama, L. S. (2021). Studi Pola Perbandingan Pola Konsumsi Rumah Tangga Kaya Dan Miskin Di Kota Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 87–95. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Purwanto, E. A. (2007). Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(3), 295–324.
- Putra, D., & Khoirudin, R. (2020). Tingkat Kemiskinan di Sumatra Selatan dan Analisisnya. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 127–133. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.1845>
- Putri, A. D., & Astuti, E. T. (2024). Determinants of Poor Households in South Sumatra Using a Multilevel Logistic Model. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 18(2), 0773–0784. <https://doi.org/10.30598/barekengvol18iss2pp0773-0784>

- Quispe-Mamani, J. C., Aguilar-Pinto, S. L., Calcina-Álvarez, D. A., Ulloa-Gallardo, N. J., Madueño-Portilla, R., Vargas-Espinoza, J. L., Quispe-Mamani, F., Cutipa-Quilca, B. E., Tairo-Huamán, R. N., & Coacalla-Vargas, E. (2022). Social Factors Associated with Poverty in Households in Peru. *Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/socsci11120581>
- R.Dye, T. (2013). *Understanding Public Policy*. Pearson Education.
- Rahman, A., & Aulia, L. A. (2021). Kajian Karakteristik Pekerja Miskin. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 1254–1260. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.681>
- Rahmatullah, J. F., Iriani, R., & Wijaya, R. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Sumberbrantas. *Jambura: Economic Education Journal*, 4(2), 106–117. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.11658>
- Rasyid, R., Agustang, A., Agustang, A. T. P., Bastiana, & Najamuddins. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Pada Wilayah Central Bussiness District (CBD) di Kota Makassar. *Majalah Geografi Indonesia*. <https://doi.org/10.22146/mgi.54461> O2020
- Ravallion, M. M. (1992). *Poverty Comparisons: A Guide to Concepts and Methods*. World Bank.
- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin. In *Republik Indonesia* (Vol. 4, Issue 3).
- Rini, A. S., Sugiharti, L., & Airlangga, U. (2016). Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan: Desember 2016; 01(2)*, 01(2), 88–104.
- Rohman, A., Sukiman, A., & Trihardianto, W. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i1.709>
- Rozanti, Y. D., Khusaini, M., & Prasetyia, F. (2021). Determinants of Household Poverty Status in Kediri City. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 9(2), 36–47. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2021.009.02.5>
- Sari, N. D., Rahayu, N. D., Salimah, B. S., & Muhammad, N. (2024). Strategi Kebijakan Publik Melalui Program Pengentasan Kemiskinan di Era Pemerintahan Jokowi Presentase Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2019-2023 (%). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 2(3), 14–24. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/download/2112/1687>

- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Sen, A. (1976). Poverty: An Ordinal Approach to Measurement. *Econometrica*, *44*(2), 219-231. <https://www.jstor.org/stable/1912718>
- Setwapres. (2023). *Penuhi Target Nol Persen Pada 2024, Pemerintah Terus Lanjutkan Strategi Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem*.
- Sibagariang, F. A., Mauboy, L. M., Erviana, R., & Kartiasih, F. (2023). Gambaran Pekerja Informal dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya di Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2023*(1), 151–160. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1892>
- Sitepu, A. (2012). Karakteristik Keluarga Menurut Peringkat Kemiskinan: Studi Pendahuluan untuk Perumusan Kriteria Fakir Miskin. *Informasi*, *17*(01), 48–63. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/viewFile/930/490>
- Stroe, C., & Cojanu, S. F. (2017). Incidence of Poverty among Large Households and the Alleviating Effects of the Guaranteed Minimum Income in Romania. *Rethinking Social Action. Core Values in Practice*, *1*(April), 864–875. <https://doi.org/10.18662/lumproc.rsacvp2017.79>
- Suwarda. (2023). Tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah istimewa yogyakarta ditinjau dari pola konsumsi. *Prosidia Widya Saintek*, *2*(2), 79–88.
- Talib, N. (2018). *Relationships between clothing and poverty based on perceptions and experiences of the local communities of South Sulawesi Indonesia: A human rights approach Crawford School of Public Policy Policy and Governance Program Relationships between clothing an. November 2018*. https://www.researchgate.net/publication/331477287_Relationships_between_clothing_and_poverty_based_on_perceptions_and_experiences_of_the_local_communities_of_South_Sulawesi_Indonesia_A_human_rights_approach
- Taufik, A. (2016). *Dinamika Kemiskinan Di Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono-Yusuf Kalla*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/11800>
- TNP2K. (2020). *Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan*. 1–36. www.tnp2k.go.id
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga. https://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C
- Tripena, A., Maharsi, R., Lianawati, Y., & Setyawan, A. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Kotayasa

- melalui Pendekatan Regresi Logistik Biner. *Jurnal Elektro Luceat*, 9(2).
- Usman, Sinaga, B. M., & Siregar, H. (2002). Analisis Determinan Kemiskinan Sebelum dan Sesudah Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Sosio Economic of Agriculturure and Agribisnis*, 6(2), 1–17.
- Vaalavuo, M., & Sirniö, O. (2022). Jobs against poverty: a fixed-effects analysis on the link between gaining employment and exiting poverty in Europe. *European Societies*. <https://doi.org/10.1080/14616696.2022.2088821>
- W.Creswell, J. (2014). *Reseach Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka pelajar.
- Waldfogel, L. B. N. (2017). *Long-term Trends in Rural and Urban Poverty: New Insights Using a Historical Supplemental Poverty Measure*. <https://www.povertycenter.columbia.edu/publication/2017/historical-poverty-trends/rural-and-urban-poverty>
- Weiss, J. (2005). Experiences with poverty targeting in Asia: An overview. *Poverty Targeting in Asia*, 1–33. <https://doi.org/10.4337/9781845424701.00008>
- Wibowo, F. G. (2024). *Kemensos Tegaskan Data di DTKS Diperbarui Setiap Bulan*. <https://kemensos.go.id/kemensos-tegaskan-data-di-dtks-diperbarui-setiap-bulan>
- Widianto, B. (2012). *Kebijakan percepatan penanggulangan kemiskinan*. https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/01_FINAL_Paparan_pak_BAMBANG_WIDIANTO-Kebijakan_Percepatan_Penanggulangan_Kemiskinan-1.pdf
- Wijayanto, & Tri, A. (2021). Hubungan Kondisi Rumah Tidak Layak Huni Dan Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Provinsi Sulawesi Utara. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 668–680. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35883>
- Wulandari, S., Dasopang, A. P., Rawani, G. A., Hasfizetty, I., Sofian, M. Y., Dwijaya, R., & Rachmalija, S. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3209–3218. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1347/1025>
- Yu, W., Wang, Q., Wang, Y., Guan, G., & Gao, Y. (2023). Does Targeted Poverty Alleviation Policy Reduce Poverty? Evidence From Rural China. *SAGE Open*, 13(4), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440231197281>
- Yulianto, T. (2005). Fenomena Program-Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Klaten (Studi Kasus Desa Jotangan Kecamatan Bayat). *Tesis*, 1.

- Yumarni, T. (2005). Pro Poor Governance Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik, Vol.4, N*, hal.122-136.
- Yunchao, C., Yusof, S. A., Amin, R. M., & Arshad, M. N. M. (2020). Household debt and household spending behavior: Evidence from malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia, 54*(1), 111–120. <https://doi.org/10.17576/JEM-2020-5401-8>
- Zamhari, J., Wisadirana, D., & Kanto, S. (2015). Analisis Determinan Kemiskinan di Jawa Timur. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies - Vol. 18, No. 1* (2015), 18(1), 41–50.
- Zhao, J., Liang, W., Li, J., Liu, Y., & Liang, Y. (2022). *Design and Implementation of Targeted Poverty Alleviation System Based on Blockchain Network BT - Game Theory for Networks* (F. Fang & F. Shu (eds.); pp. 150–156). Springer Nature Switzerland.